

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,685 + 0,474X_1 + 0,380X_2$$

1. Dari hasil perhitungan hipotesis secara parsial (Uji t) untuk variabel sikap kewirausahaan diperoleh signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk menghitung pengaruh diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk variabel sikap kewirausahaan dengan hasil ($6,232 > 1,664$) yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dapat diterima.
2. Dari hasil perhitungan hipotesis secara parsial (Uji t) untuk variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh signifikansi $0.000 > 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk menghitung pengaruh diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil ($4,130 > 1,664$) yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha dapat diterima.

3. Dari hasil perhitungan hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh hasil signifikansi $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Kemudian hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($165,069 > 2,33$) yang menandakan bahwa secara bersama-sama variabel sikap kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha.
4. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Nilai sig dari hasil pengujian menunjukkan nilai 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Sehingga penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.
5. Dari hasil Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R Square* sebesar 0,803 atau 80,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 80,3% intensi berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh sikap (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2). Sedangkan sisanya yaitu 19,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak orang tua, diharapkan menerapkan pola pikir berwirausaha kepada siswa sehingga siswa dapat mengembangkan pola pikir berwirausaha dan supaya siswapun memiliki kepercayaan diri untuk berwirausaha.
2. Bagi pihak sekolah dan guru harus memberikan motivasi kepada siswa dan menanamkan bakat serta menggali potensi mereka untuk menjadi seorang wirausaha sehingga menumbuhkan sikap kewirausahaan pada siswa yang nantinya memiliki kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha.
3. Bagi siswa, hendaknya menumbuhkan sikap positif dalam dirinya terhadap wirausaha dan terpacu untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.